

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin baik sekarang ini dapat menyebabkan timbulnya persaingan bisnis yang ketat pada setiap perusahaan food & beverages dalam memaksimalkan kinerjanya. Dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan Pada sektor ini mendorong setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham melalui memaksimalkan kinerja perusahaan (Hargiansyah, 2013). Dengan kinerja maksimum yang tercermin di pasaran akan meyakinkan para investor untuk menanam saham pada perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dijadikan indikator investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Nilai Perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan, selain untuk mencapai tujuan memakmurkan pemilik perusahaan dan menarik minat investor dalam menanam saham. Dimana nilai perusahaan dilihat oleh investor untuk menilai seberapa kompeten perusahaan tersebut dan sejauh apa perusahaan tersebut dapat maju untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga dapat menghasilkan timbalbalik yang baik untuk para investor. Nilai perusahaan juga dapat dijadikan acuan perusahaan untuk menilai kinerjanya

selama periode tersebut. Sehingga dapat dijadikan evaluasi oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya di periode selanjutnya.

Bagi investor nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah go public dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suharli, 2006).

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespons positif dan harga saham akan meningkat.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV atau rasio per nilai buku yang merupakan perbandingan antara harga suatu saham dengan nilai buku.

Ang (1997) menyatakan bahwa rasio PBV menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan atau bagaimana kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. sehingga tingginya rasio PBV akan menunjukkan keberhasilan perusahaan membuat nilai yang tinggi bagi para pemegang saham. Rasio PBV yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula harga saham dan sebaliknya jika rasio PBV rendah maka harga saham juga rendah. Tingginya nilai PBV mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang semakin tinggi, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama suatu perusahaan.

Rasio PBV menjadi suatu hal yang penting bagi investor untuk dapat menentukan strategi dan keputusan terkait kegiatan investasi mereka terhadap suatu perusahaan sehingga investor dapat memperoleh keuntungan yang besar. Rasio PBV digunakan untuk mengukur nilai perusahaan karena memiliki keunggulan yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana sehingga dapat dibandingkan terhadap harga pasar, selain itu dapat membandingkan antar perusahaan yang sejenis untuk melihat mahal atau murahnya suatu saham.

Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sebuah prestasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sari, 2013). Pengaruh Profitabilitas menggambarkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari hasil penggunaan dan pengelolaan asset, ekuitas, dan hutang. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan memiliki manajemen yang baik. Menurut Arifianto (2015), profitabilitas menjadi salah satu aspek utama yang akan dilihat oleh investor ketika menentukan kegiatan investasinya. Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin menarik perusahaan tersebut di mata investor dan semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan secara langsung meningkatkan kekayaan pemegang saham. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*). Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2002). Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap naiknya harga saham.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan

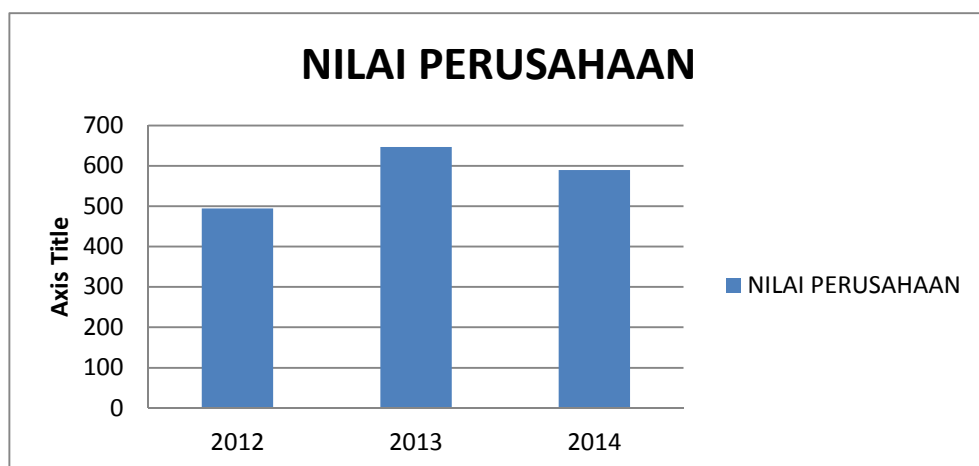
pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (kewajiban membayar hutang menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Struktur modal diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Saputri Dewi dkk (2014) serta Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A (2013) menunjukkan adanya pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap

adanya isu negatif. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting karena dapat menurunkan sumber berita negative yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas dan pelayanan dengan harapan konsumen. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri Dewi dkk (2014) menunjukkan adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berikut adalah besarnya rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman pada tahun 2012-2014:

Grafik 1.1.
Rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food & Beverages
periode 2012-2014



Sumber : ICMD yang telah diolah

Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *Food & Beverages* terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2012-2014. Dimana pada tahun 2012 – 2013 peningkatan pada nilai perusahaan. kemudian terjadi penurunan pada nilai perusahaan pada tahun 2014. Peningkatan dan penurunan yang terjadi salah satunya disebabkan karena kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang terkait harus tetap mempertahankan nilai perusahaan (PBV) karena Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat kepercayaan akan prospek perusahaan dimasa mendatang, dan dengan kinerja yang baik akan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula.

Pada penelitian ini, penelitian mengambil perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman sebagai objek penelitian. Alasannya karena Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food & Beverages* pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan yang siap saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaan pun semakin kuat. Dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Selain fenomena gap yang terjadi ditemukan pula hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Jorenza dan Marjam (2015) dan Octavia Languju dkk (2016) yang menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.. Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan

yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian dari Kadek Apriadi dan Made Sadha Suadika (2016) yang menghasilkan bahwa profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu Tisna Amijaya (2016) menemukan bukti bahwa struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang memberi arti bahwa jika kebijaksanaan struktur modal perusahaan lebih banyak menggunakan hutang maka akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian dari Nila Ustiani (2014) dan Indriani Nastika Ariati Manu dkk (2014) bahwa struktur modal tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Gita syardiana dkk (2015) menyatakan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan. Namun tidak sejalan dengan penelitian dari Ni kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: **Analisis Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai**

Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi investor maupun calon Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk para investor maupun calon investor dalam menetapkan pilihan untuk berinvestasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh investor maupun calon investor.

2. Bagi Pengusaha

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.